

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implikasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura terhadap Perilaku Komunikasi Agresif Verbal (Studi pada Siswa kelas ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Pemain Game Online). Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Data yang diperoleh adalah bahwa *Attention* (X1) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Komunikasi Agresif Verbal (Y) dengan nilai signifikansi $0,320 > \alpha(0,05)$, *Retention* (X2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Komunikasi Agresif Verbal (Y) dengan nilai $0,569 > \alpha(0,05)$, *Reproduction* (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Komunikasi Agresif Verbal (Y) dengan nilai $0,000 < \alpha(0,05)$, dan *Motivation* (X4) berpengaruh terhadap Perilaku Komunikasi Agresif Verbal (Y) dengan signifikansi $0,000 < \alpha(0,05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian dan retensi tidak berpengaruh terhadap perilaku komunikasi agresif verbal. Sedangkan reproduksi motorik dan motivasi berpengaruh terhadap Perilaku Komunikasi Agresif Verbal. Perilaku yang ditampilkan pada siswa kelas ICT SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bukanlah perilaku komunikasi agresif dan hal ini dikarenakan penafsiran anak terhadap perilaku tersebut bukan hal yang wajar bagi siswa dan siswa juga tidak memiliki keinginan atau motivasi untuk melakukan peniruan terkait perilaku komunikasi agresif verbal.

Kata kunci: Teori Belajar Sosial Albert Bandura, Perilaku Komunikasi Agresif Verbal, Game Online, Purwokerto

ABSTRACT

The study was intended to know the implications of Albert Bandura's social learning theory on aggressive verbal communication behavior (the study in ICT students Muhammadiyah junior high school 1 Purwokerto online gamers). Research methods use descriptive quantitative research methods with data collection techniques through the diffusion of questionnaires on a Likert scale. The data gained is that attention (x1) does not affect aggressive verbal communication behavior (y) with value of $0.320 > \alpha(0.05)$, retention (x2) does not affect aggressive verbal communication behavior (y) with value of $0.569 > \alpha(0.05)$, reproduction (x3) affects aggressive verbal communication behaviors (y) with value of $0.000 < \alpha(0.05)$, and motivation (x4) affects aggressive verbal communication behaviors (y) with value of $0.000 < \alpha(0.05)$. Based on these results it may conclude that attention and retention have no effect on aggressive verbal communication behaviors. While motor reproduction and motivation affect aggressive verbal communication behavior. The behavior exhibited in the ICT student Muhammadiyah 1 Purwokerto junior high school was not aggressive verbal communication behavior and this was because the interpretation of the child to the behavior was not natural for students and students either had no desire or motivation to embody any aggressive verbal communication behavior.

Keywords: Albert Bandura's Social Learning Theory, Aggressive Verbal Communication Behavior, Online Game, Purwokerto